

MANAJEMEN STRATEGIK PROGRAM LITERASI DI MADRASAH ALIYAH DARUT TAQWA

Nela Putri Ainurrohmah,

Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail: putrinela450@gmail.com

Achmat Mubarok

Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

Achmad Yusuf

Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

Moh. Kholil Baita Putra

Program Studi Pendidikan Agama STAI
Darul Hikmah

ABSTRACT

The literacy program at Madrasa Aliyah Darut Taqwa is the flagship program of the madrasa. The school or madrasah literacy program is one of the important programs that must be formulated using strategic management concepts. Strategic management helps organizations formulate better strategies. In this case strategic management is very important in the literacy program, therefore the author wants to know more about the strategic management literacy program at MA Darut Taqwa through, formulation literacy program strategies, strategic implementation literacy programs, and evaluation of literacy program strategies madrasa aliyah Darut Taqwa. The type of research used is descriptive qualitative research. The data and data sources used are secondary data and primary data. Data collection techniques used are (a). Observation, (b). Interview, (c). Documentation. The results of the study show that, 1) The strategic formulation of the literacy program implemented in Madrasah Aliyah Darut Taqwa is carried out through the formulation of program objectives, vision and mission, swot analysis, program implementation plans, short-medium-long term goals, identifying internal and external factors that can influence program; 2) The strategic implementation of the literacy program at Madrasa Aliyah Darut Taqwa is currently carried out through determining policies, providing motivation, and carrying out useful habits to develop the culture of the literacy program; 3) Strategic evaluation of the literacy program at Madrasah Aliyah Darut Taqwa is carried out with activity evaluation meetings carried out by the entire literacy driving team, then carrying out evaluation standards on planned targets, and standard results or product feasibility.

Keyword: *Strategic Management, Literacy Program. Madrasa Aliyah*

PENDAHULUAN

Suatu lembaga harus memaksimalkan manajemen untuk mengelola program yang direncanakan. Semakin baik pengelolaannya, semakin baik pula hasil programnya. Proses manajemen adalah jenis keterampilan dan kemampuan

untuk mencapai hasil dan mencapai tujuan melalui kegiatan organisasi. Kepemimpinan mencakup konsep kepemimpinan, hubungan manusia, pengambilan keputusan, orang, ruang dan kolaborasi.

Manajemen strategik adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara pelaksanaannya, dibuat oleh pimpinan dan dilaksanakan oleh semua tingkatan dalam suatu organisasi untuk merumuskan strategi yang lebih baik dengan menggunakan cara yang lebih sistematis, logis dan pendekatan rasional untuk pilihan strategi. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak lembaga yang menggunakan manajemen strategis untuk membuat keputusan yang efektif.

Salah satu program manajemen strategik yang diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yaitu melalui program literasi. Literasi sangat penting, terutama dalam meningkatkan wawasan siswa. Bukan hanya itu, jika melihat sejarah islam, ayat pertama yang turun adalah ayat yang berisi perintah berliterasi (surat Al-Alaq)

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia yang mengajarkan kepada manusia, apa yang tidak diketahuinya.”

Program literasi sangat berguna untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Tentunya sebagai program baru, masih banyak kendala atau masalah. Dasar dari literasi adalah membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Kemampuan ini penting bagi pertumbuhan intelektual peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Kesadaran siswa-siswi dalam kegiatan baca tulis masih kurang. Penerapan program literasi diharapkan mampu menjadikan siswa-siswi berwawasan luas. Indonesia masih menjadi Negara dengan tingkat literasi yang cukup rendah. Untuk mengatasi hal ini, melalui Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang di dalamnya menganjurkan siswa untuk membaca buku nonpelajaran 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Menindaklanjuti aturan tersebut, beberapa sekolah di kota-kota kecil mulai membentuk program literasi, termasuk beberapa sekolah di Pasuruan. Gerakan literasi sekolah merupakan program dari kemendikbud yang dibentuk pada awal 2016. Sebagaimana tujuan umum gerakan literasi sekolah yaitu menumbuhkan kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi

pembelajar sepanjang hayat. Mengenai konsep manajemen strategik, menjelaskan 3 tahap manajemen strategik, yaitu perencanaan strategi/formulasi startegik, Implementasi staretgik/pelaksanaan strategik dan yang terakhir ialah evaluasi strategik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, program literasi merupakan salah satu program unggulan yang berada di Madsarah Aliyah Darut Taqwa. Program literasi dilaksanakan pada saat setelah pembacaan doa sebelum belajar selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan program literasi selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai dengan didalamnya selama 15 menit guru memberikan wewenang kepada siswa-siswi untuk membaca buku dengan ketentuan buku apapun itu bebas baik buku formal ataupun nonformal kemudian setelah guru memberikan wewenang siswa-siswi untuk membaca guru meminta salahsatu dari siswa-siswi untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka baca. Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa juga berhasil membuat beberapa karya tulis, baik berupa fiksi maupun nonfiksi. Karya tulis tersebut beberapa sudah dibukukan, hal tersebut dapat meyakinkan peneliti bahwa Madrasah Aliyah Darut Taqwa menjadi salah satu Madrasah produktif di bidang literasi. Dengan sudah terbubukannya beberapa karya tulis dari siswa-siswi dapat membuktikan bahwa program literasi tersebut sudah cukup baik. Paparan diatas membentuk asumsi awal penelitian tentang Manajemen Strategik Program Literasi Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa. Sehingga hal itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait "Manajemen Strategik Program Literasi di Madrasah (Studi kasus di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1)formulasi strategik program literasi yang diterapkan di madrasah aliyah darut taqwa; 2)Implementasi strategik program literasi di madrasah aliyah darut taqwa; 3)Evaluasi strategik program literasi di madrasah aliyah darut taqwa yang terdapat didalam Manajemen Startegik Program Literasi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang formulasi strategik, implementasi strategik dan evaluasi strategik dalam program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan menggunakan alat pendukung yakni pedoman wawancara dan beberapa daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Model analisis data deskriptif diterapkan pada penelitian ini yang dapat diartikan sebagai data yang dihasilkan adalah data verbal bukan data numerik dan diharapkan bahwa studi ini akan memberikan pemahaman menyeluruh dan interpretasi dari signifikansi dan informasi yang bersangkutan.

Analisis induktif digunakan untuk mengkaji data penelitian. Menurut S. Margono, penelitian kualitatif dimulai dengan data praktis bukan teoritis. Peneliti terjun langsung ke lokasi, menganalisis, menginterpretasikan dan menarik

kesimpulan tentang apa yang terjadi di tempat lapangan. Analisis data yang dipakai dalam riset ini yaitu analisis model Miles dan Huberman yakni reduksi data, yaitu meringkas secara khusus, memutuskan hal-hal yang mendasar, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini menggunakan penyajian data yakni peneliti menyajikan informasi yang direduksi dan disajikan secara naratif tentang pertanyaan yang terkait dengan masalah penelitian dalam bentuk informasi disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk deskriptif dengan teks naratif. Adapun penarikan kesimpulan ialah Informasi data yang diperoleh dianalisis pada isu-isu tertentu untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan pemeriksaan ulang reduksi data dan penyajian data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Formulasi Strategik Program Literasi yang di terapkan di Madrasah Aliyah Darut Taqwa

Formulasi strategik program literasi merupakan hal yang pertama dilaksanakan pada manajemen strategik, seperti halnya di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini sudah melaksanakan proses formulasi strategik program literasi dalam manajemen strategik. Formulasi strategik program literasi sangatlah penting untuk dilaksanakan.

Adapun Program literasi Madrasah Aliyah Darut Taqwa sudah berjalan dengan baik dan di dalam proses formulasi strategik program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini sudah relevan dengan visi, misi dan juga tujuan dari Madrasah Aliyah Darut Taqwa sendiri. Juga dalam proses formulasi program literasi Madrasah Aliyah Darut Taqwa tidak lupa melakukan analisis SWOT sehingga menemukan aspek krusial dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dialami, dan juga beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pada program literasi tersebut. Dan tak lupa Madrasah Aliyah Darut Taqwa juga sudah merencanakan beberapa kegiatan literasi dari rencana pendek, menengah dan panjang.

2. Implementasi Strategik Program Literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa

Implementasi ialah merupakan bagian dari konsep manajemen strategik yang kedua, implementasi strategik juga penting dilaksanakan. Di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini sudah melaksanakan proses implementasi strategik yang sangat mendukung.

Adapun program literasi di Madrasah Aliyah juga sangat baik. Program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa mengikuti beberapa kebijakan Madrasah yang telah diterapkan dalam program literasi itu sendiri. Di program literasi MA Darut Taqwa tak lupa juga saling memberikan motivasi baik itu kepala madrasah kepada semua guru maupun guru kepada siswa-siswinya sehingga membuat kita semua semakin maju dengan adanya motivasi tersebut. Dan tak lupa juga program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa dilakukan rutin setiap hari membaca 15 menit sebelum proses pembelajaran.

Ini merupakan pembiasaan yang mendukung program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.

3. **Evaluasi Strategik Program Literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa**

Evaluasi strategik sangatlah penting bagi semua proses ataupun suatu program. Proses evaluasi merupakan wujud penilaian ataupun melihat apa kekurangan, kelebihan ataupun yang lainnya dari proses dan program tersebut. Dan di Madrasah aliyah darut taqwa dalam program literasi juga melaksanakan kegiatan evaluasi.

Adapun proses evaluasi pada program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa sangatlah mendukung dan bekerja dengan baik. Mulai dari evaluasi kegiatan, evaluasi guru, evaluasi hasil produk dan evaluasi target yang di rencanakan. Dengan adanya evaluasi tersebut bisa meningkatkan kemungkinan tercapainya suatu tujuan dari program literasi dan mengidentifikasi apa saja yang perlu ditingkatkan untuk memberikan yang terbaik.

PEMBAHASAN

1. Formulasi Strategik Program Literasi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Darut Taqwa

Formulasi strategik atau perencanaan strategi ialah mencakup mendefinisikan misi, menetapkan tujuan, analisis SWOT, dan perencanaan kelanjutan program. Sedangkan formulasi atau perencanaan manajemen strategik di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan dimulai dengan menetapkan visi misi tujuan program, sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap perencanaan/ formulasi, seperti:

a. Pengembangan visi, misi, dan tujuan

Dalam formulasi untuk tahap yang pertama adalah pengembangan visi, misi dan tujuan. Program literasi Madrasah Aliyah Darut Taqwa sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Madrasah. Membaca akan memberikan perspektif baru bagi warga Madrasah. Hal tersebut sebagaimana visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Darut Taqwa yaitu program literasi meningkatkan minat bakat siswa siswi untuk membaca sehingga menjadikan siswa siswi lebih banyak wawasan fikiran dari yang diperolehnya gemar membaca, karna membaca dapat mengembangkan intelektual yang dimiliki pembaca dan dapat meningkatkan literasi itu sendiri.

b. Analisis SWOT

Selanjutnya terkait analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis untuk inisiatif pendidikan, menurut Edward Sallis, di ranah pendidikan. Analisis SWOT adalah alat yang dapat digunakan dalam situasi ini. Analisis SWOT mampu memberikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sehingga mengambil keputusan dapat melihat dari empat dimensi tersebut. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan apa yang diperoleh peneliti bahwa analisis SWOT adalah proses yang sangat pasti dibutuhkan, karena tidak bisa mengukur capaian program lembaga apabila

tidak ada analisis SWOT. Analisis SWOT di laksanakan secara berkala dan juga berkelanjutan.

c. Perencanaan kelanjutan program

Perencanaan kelanjutan program literasi didalam formulasi atau perencanaan startegik. Rencana kelanjutan program dibuat untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai perencanaan kelanjutan program yang meliputi rencana jangka pendek, menengah, dan panjang, peneliti dapat menjelaskan bahwa perencanaan jangka pendek adalah rencana yang dilaksanakan dalam waktu singkat, misalnya diperlukan. bahwa siswa membaca selama 15 menit setiap hari sebelum kelas dimulai; perencanaan menengah, atau perencanaan yang dilakukan dari perencanaan jangka panjang, misalnya setiap akhir bulan, siswa diharapkan merangkum hasilnya; dan terakhir, perencanaan jangka panjang, atau perencanaan yang dilakukan dari jangka pendek. Dari ketiga penrencanaan tersebut sangat dibutuhkan bagi sebuah organisasi ataupun program agar mencapai perencanaan yang baik.

2. Implementasi Strategik Program Literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa

Pada pembahasan ini peneliti membahas tentang fokus kedua dalam penelitian ini yakni Implementasi Strategik Program Literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa. Musa Hubeis dan Mukhammad Najib menjelaskan dalam bukunya bahwa implementasi strategik program literasi melibatkan penentuan kebijakan dan insentif sekolah, dan mengembangkan budaya yang mendukung strategi tersebut.

a. Menentukan Kebijakan Madrasah

Dimulai dengan menentukan kebijakan madrasah. Menentukan kebijakan madrasah, madrasah juga menindak lanjuti kurikulum 2013 yang meharuskan madrasah untuk berliterasi, Dari hal tersebut maka madrasah menetapkan beberapa kebijakan. Diantara salah satunya ialah kebijakan pada program literasi ini yaitu pembinaan berguna untuk pengawalan program literasi yang biasa dilakukan pada awal tahun khusus untuk siswa-siswi kelas 10 karena mungkin ada yang tidak mengenal program literasi, dan taklupa termasuk dari kebijakan madrasah adalah di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini juga memilih secara khusus anggota yang dapat mengawal kegiatan program literasi. Bahkan ada beberapa kebijakan madrasah yang masih akan dilakukan kepada program literasi yaitu kebijakan bagi siswa-siswi yang mneulis buku maka akan diberikan reward berupa beasiswa.

b. Motivasi

Selanjutnya terkait motivasi. Dengan menginspirasi siswa dan semua yang terlibat dalam program literasi, serta mengingatkan mereka akan nilai

literasi, program literasi ditingkatkan. French dan Raven yang dikutip oleh Stoner, Freeman, dan Gilbert (1995) mengartikan bahwa motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku yang diharapkan. Hal itu tidak jauh berbeda dengan apa yang diperoleh peneliti. Motivasi pada program literasi di madrasah aliyah darut taqwa ini juga dilakukan terhadap kepala madrasah kepada guru-guru dan juga siswa-siswi begitupun juga dilakukan oleh guru terhadap siswa-siswi. Motivasi ini sangatlah berpengaruh baik terhadap program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa sebagai suatu dorongan semangat baik bagi gurunya maupun siswa-siswanya agar tercapainya sesuatu yang diharapkan dan mengatasi penurunan semangat berliterasi.

c. Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategik

Menurut jurnal Baiq Arnika Dalam pengembangan budaya literasi, segala rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dilaksanakan. Hal ini tidak jauh berbeda oleh apa yang didapat peneliti bahwasannya program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa mengembangkan budaya literasi ini dengan melakukan pembiasaan membaca yang dilaksanakan 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Implementasi rutin literasi Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini dilakukan untuk membiasakan siswa-siswi berliterasi. Hal ini sejalan dengan tujuan GLN yaitu mengembangkan ekologi madrasah dan masyarakat yang menghargai membaca, menulis, dan mencintai sastra.

3. Evaluasi Strategik Program Literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa

Evaluasi adalah perbandingan hasil dari prosedur operasional yang dilakukan sebagaimana dimaksud. Evaluasi dan pemantauan adalah proses yang digunakan untuk membandingkan kegiatan dan kinerja aktual organisasi dengan kinerja yang diinginkan. Hal ini juga sesuai dengan apa yang didapatkan peneliti, bahwasannya program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini juga mengadakan evaluasi dalam setiap programnya seperti halnya program literasi tersebut. Evaluasi ini diawali dengan melakukan:

a. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan, dimana dilakukannya evaluasi untuk semua tim penggerak program literasi pada setiap bulannya yang bertujuan untuk mengetahui dimana letak kesulitan yang dialami dalam program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini. Dan mengetahui apa yang mungkin mempengaruhi minat siswa-siswi dalam program literasi.

b. Evaluasi Standart Target yang direncanakan

Selanjutnya program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa juga melakukan evaluasi standart target yang direncanakan, seperti target minimal dalam satu tahun Madrasah Aliyah Darut Taqwa harus menerbitkan kurang lebih 8 karya buku. Itu merupakan evaluasi standart target yang direncanakan.

c. Evaluasi Standart Kelayakan Hasil

Selain melakukan standart target Madrasah Aliyah Darut Taqwa dalam program literasi ini juga memiliki standart kelayakan hasil dimana dari hasil karya buku harus sudah ISBN, karya yang ber ISBN (International Standard Book Number) itu sudah di akui secara luas baik nasional maupun internasional.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Formulasi strategik program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan dilakukan melalui menentukan design program yaitu perumusan, visi misi, analisis SWOT, rencana pelaksanaan program, rencana jangka pendek-menengah-panjang, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi program.
2. Implementasi strategik program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan menentukan kebijakan program literasi dengan kebijakan madrasah sendiri, memberikan motivasi baik kepala madrasah kepada guru-guru maupun guru terhadap siswa-siswinya bertujuan untuk meningkatkan program literasi yang efektif dan juga efisien.
3. Evaluasi strategik program literasi di Madrasah Aliyah Darut Taqwa dilakukan melalui evaluasi kegiatan yang didalamnya mengevaluasi tentang bagaimana berlangsungnya kegiatan literasi, standart target yang di rencanakan dan standart kelayakan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Bahrul Hayat dan Suhendra Yusu. (2010). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksar.

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiP49SSw4L_AhU1UGwGHVcAAAtgQFnoECBQQAQ&url=http%3A%2F%2Frepository.umpri.ac.id%2F704%2F7%2Fmahmud_7.pdf&usq=AOvVaw3kcwgZXPqhKbj21VGY2KmQ

David, F. (2011). *Strategic Managemen*.

<http://lms.aambc.edu.et:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/259/strategic-management-sixteenth-edition-concepts.pdf?sequence=1>

dedi mulyasana. (2015). *pendidikan bermutu dan berdaya saing* (cetakan ke). bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Edward sallis. (2012). *Total quality management in education*. Ircisod.

Fahrudin, Y. (2021). *Manajemen Public Relations* (Vol. 11, Issue 2).

intan rahayu. (n.d.). *ANALISIS SWOT UNTUK KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN*.

Mayasari, A., & Surakarta, U. (2022). *ORGANISASI*. 15(30), 1.

Najib, M. H. dan M. (2014). *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. PT. Elex Media Komputindo.

Nana Syaodih. (n.d.). *Metode Penelitian Pendidikan* (2016th ed.). PT.Remaja Rosdakarya.

Nasution, Z. (2006). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. umm press.

S. Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Citra.

Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. CV Andi Ofset.
<http://repository.unitomo.ac.id/901/>